

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu indikasi kemajuan dan keberhasilan perekonomian, hal ini tercermin dari adanya komponen investasi pada pembentukan nilai GDP sebuah negara. Oleh karena itu, kemajuan perekonomian suatu negara tidak dapat terpisahkan dari kegiatan investasi. Salah satu kegiatan investasi dapat dilihat dari adanya aktivitas pasar modal sebagai salah satu elemen penting sistem ekonomi yang memacu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis melalui penanaman modal, baik dari investor domestik maupun asing.

Investor sebagai pemilik modal menginvestasikan dananya bertujuan untuk mendapatkan imbalan atau pendapatan dari dana yang diinvestasikan. Yang dapat berupa *capital gain* ataupun dividen. *Capital gain* merupakan pendapatan yang diperoleh karena harga jual saham lebih tinggi daripada harga belinya. *Capital gain* banyak dimanfaatkan oleh *investor* karena lebih bersifat harian sesuai dengan perubahan harga saham yang terjadi setiap hari perdagangan saham. Sedangkan dividen ini merupakan pendapatan yang diperoleh setiap periode selama saham masih dimiliki.

Manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai pendapatan masa depan perusahaan dibandingkan para pemegang saham sekalipun. Situasi informasi asimetrik ini mengisyaratkan bahwa manajer akan berusaha untuk menyampaikan kondisi perusahaan kepada publik jika perusahaan dalam kondisi yang baik dengan memberikan insentif berupa pembagian dividen pada setiap periode. Selain daripada itu, dividen merupakan salah satu sumber informasi yang mengisyaratkan kondisi *financial* sebuah

perusahaan, bila kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik, maka perusahaan akan secara rutin akan meningkatkan perolehan setiap periodenya sebagai refleksi dari pertumbuhan laba perusahaan. Sebaliknya jika dividen yang dibagikan mengalami kemerosotan, merupakan sebuah kabar kurang baik bagi para investor dikarenakan hal tersebut merupakan indikasi bahwa kondisi perekonomian perusahaan sedang terguncang sehingga mengalami penurunan laba bersih, kecuali bila memang ditentukan dalam RUPS bahwa perusahaan akan menggunakan laba nya untuk kepentingan investasi yang cukup besar.

Selain daripada itu aktivitas pelaku pasar modal seperti para trader saham dan para spekulasi juga turut serta dalam memengaruhi pergerakan harga saham. Para pelaku saham seperti ini biasanya memanfaatkan rumor – rumor yang beredar dari dalam perusahaan untuk menentukan aksi perdagangan saham mendahului informasi resmi itu sendiri.

Walaupun menurut teori yang dikembangkan oleh Miller dan Modigliani (1961) menunjukkan bahwa dividen bersifat tidak berhubungan dalam menentukan nilai dari perusahaan. Akan tetapi fakta di lapangan adalah justru para perusahaan berlomba – lomba untuk memberikan penawaran terbaik untuk menarik para investor, salah satunya dengan menggunakan dividen.

Salah satu contoh reaksi pasar terhadap pengumuman dividen (hasil dari RUPS) adalah pada saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tanggal 17 Juli 2020. Dimana dalam surat pemberitahuan No : KSEI-14502/JKU/0720 menyatakan bahwa terdapat kenaikan dividen pada tahun 2020 dari tahun 2019 yang semula Rp. 137,- (DPS) menjadi Rp. 215,- atau dapat dikatakan mengalami kenaikan sebesar 57% dari periode sebelumnya (2019). Pada sekitar waktu pengumuman, terdapat pergerakan harga yang tidak normal (*abnormal*) terutama pada saat hari pengumuman hingga tanggal *cum dividend*.

Adapula contoh dari perusahaan konstruksi yang mengumumkan penurunan dividen pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan pada surat no 261/SP-VI/2020 PT Adhi Karya (persero) Tbk pada tanggal 8 Juni 2020 mengumumkan pembagian dividen turun dari tahun sebelumnya (Rp. 36,- menjadi Rp. 18,-). Saham ADHI mengalami koreksi 6% hingga tanggal *cum dividend*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengumuman aksi korporasi memiliki kekuatan untuk mengubah arah pasar.

Maka dari ini peneliti ingin lebih jauh meneliti tentang pengaruh pengumuman aksi korporasi yang dalam hal ini berkaitan tentang pembagian dividen terhadap perubahan *return* yang terefleksi dari pergerakan harga pasar yang tidak normal (*abnormal*) dengan menggunakan indikator *abnormal return* saham yaitu AAR (*average abnormal return*) dan CAAR (*cummulative abnormal return*). Serta untuk mengetahui apakah ada keterkaitan dari kebocoran informasi pihak manajemen sebelum hasil RUPS diumumkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat *abnormal return* selama periode uji pada saham – saham perusahaan yang membagikan dividen?
2. Apakah terdapat *abnormal return* selama periode uji pada saham – saham perusahaan yang tidak membagikan dividen?
3. Apakah terdapat perbedaan antara *abnormal return* pada saham – saham perusahaan yang membagikan dividen dan yang tidak membagikan dividen selama periode pengujian?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji adanya *abnormal return* pada saham – saham perusahaan yang membagikan dividen selama periode pengujian.

2. Menguji adanya *abnormal return* pada saham – saham perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode pengujian.
3. Menguji adanya perbedaan antara *abnormal return* saham perusahaan yang melakukan pembagian dividen dan yang tidak melakukannya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai bahan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan keputusan investasi dengan mempertimbangkan sinyal informasi yang terkandung pada pengumuman – pengumuman korporasi.
- 3) Untuk menambah wawasan mengenai penyebab terjadinya volatilitas pasar.

2. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bentuk dari perwujudan ilmu yang diperoleh selama ini dan penambah wawasan untuk dunia investasi secara lebih mendalam.
- 2) Sebagai bahan koreksi dan pertimbangan untuk lebih berhati – hati dalam menentukan tindakan korporasi, dikarenakan akan berdampak pada nilai pasar perusahaan.